



LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

ISSN: 2615-2657

2021



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat
melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Yogyakarta, 28 November 2020



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yogyakarta, 28 November 2020

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp.(0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : **Mulia Sulistiyono, M.Kom**
Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom

Kulit Muka : **Bernadhed, M. Kom.**

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id

Cetakan I, Januari 2021

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa
izin tertulis dari penerbit.



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Reviewer:

Agus Purwanto., M.Kom.

**Anggit Dwi Hartanto,
M.Kom. Mei P.**

Kurniawan, M.Kom.

Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom.

**Windha Mega Pradnya Duhita,
M.Kom. Mardhiya Hayaty, S.T.,
M.Kom.**

Lilis Dwi Farida, S.Kom., M.Eng.

Sumarni Adi, S.Kom., M.Cs.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas hidayah-Nya maka Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 dapat terselenggara. Kegiatan ini merupakan Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat yang pertama kali diadakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Seminar ini merupakan salah satu program kerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang dimana untuk meningkatkan minat publikasi hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kalangan akademis di Universitas Amikom Yogyakarta pada khususnya.

Di dalam kalangan akademis perguruan tinggi mengenal dengan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sebuah usaha kalangan akademisi secara langsung mengatasi permasalahan-permasalahan masyarakat. Banyak permasalahan-permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki oleh para akademisi.

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 merupakan sebuah wadah kepada kalangan akademis Universitas Amikom Yogyakarta dalam mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Diharapkan dengan adanya media ini dapat menjadi jembatan para pengabdian dan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 ini sebagai keynote speaker adalah Bapak Putut Purwandono, S.E., M.S.E., M.Sc. yang menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Kerja Sama Pemerintah Kota Yogyakarta. Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 terdapat 89 pemakalah yang bersedia mengirimkan makalahnya untuk dipublikasikan pada seminar ini. Makalah telah melalui proses review dan editing.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemakalah yang telah bersedia mempublikasikan makalah hasil pengabdian pada seminar ini. Kami ucapkan terimakasih kepada segenap civitas akademik Universitas Amikom Yogyakarta atas dukungan sarana maupun prasarana sehingga acara ini dapat terlaksana. Kepada keynote speaker kami juga mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk membuka wawasan dan membagi pengalaman tentang pengabdian masyarakat.

Akhir kata kami segenap panitia Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam penyelenggaraan acara masih banyak kekurangan. Kami terbuka untuk mendapatkan kritik dan masukan guna semakin memperbaiki kegiatan ini kedepannya. Semoga acara ini dapat bermanfaat seluruh akademisi dan masyarakat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia Seminar Hasil
Pengabdian Masyarakat 2020

Mulia Sulistiyono, M.Kom.

Daftar Isi

Seminar Hasil Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

PENINGKATAN MANAJEMEN PENGELOLAAN USAHA TERNAK LELE MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI APLIKASI BERBASIS ONLINE Ade Pujiyanto	Halaman 1-6
PENINGKATAN LITERASI INFORMASI MENGHADAPI INFODEMIC BAGI SISWA SMP DI ERA PANDEMI COVID-19 Aditya Maulana Hasymi, Gardyas Bidari Adninda	7-12
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM MONITORING PENGAJIAN PADA YAYASAN INSAN PRIMA DI MASA PANDEMI COVID-19 Afrig Aminuddin	13-18
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN TANGGUH BENCANA PADA KOMUNITAS OMAH PARENTING YOGYAKARTA Afrinia Lisditya, Tanti Prita Hapsari	19-24
PENERAPAN VIRTUAL ASSISTANT E-COMMERCE DALAM MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN PRE-ORDER DI USAHA JAS FORMAL CARPIGIANI Agit Amrullah	25-30
E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA BONSAI WALUYO Agung Nugroho	31-36
PKM PENINGKATAN BRANDING PRODUK UNTUK MENUNJANG STRATEGI PEMASARAN ONLINE UKM "SERBA BISA TAILOR" SAAT PENDEMI COVID-19 Agus Fatkhurohman	37-42
STRATEGI PENJUALAN ONLINE DALAM PENGUATAN BUMMAS UNTUK MENYONGSONG NEW NORMAL MARKET Ali Mustopa	43-48
PEMANFAATAN MICROSOFT POWERPOINT SEBAGAI SOLUSI STRATEGI VISUAL DIGITAL MARKETING UNTUK UMKM DI MASA PANDEMI Alvian Alrasid Ajibulloh	49-54
PENGEMBANGAN GERAKAN NGAJI LITERASI DI LINGKUNGAN SANTRI DENGAN MOBILE JOURNALISM Andreas Tri Pamungkas	55-60
PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA VIO LAOUNDRY Andriyan Dwi Putra	61-66
PELATIHAN KOMUNIKASI MARKETING DAN DIGITAL BRANDING DI TENGAH COVID-19 BAGI PELAKU USAHA DESA GENTAN Angga Intueri Mahendra	67-71
INISIASI PENGELOLAAN INFORMASI BISNIS UNTUK ANGGOTA KOMUNITAS DAKWAH EKONOMI SYARIAH Anggrismono	72-77
PENINGKATAN PERILAKU BERSIH SEHAT UNTUK MENDUKUNG KESIAPAN TATANAN BARU DI LINGKUNGAN SEKOLAH TK ABA SURYOCONDRO Ani Hastuti Arthasari	78-83

SOCIAL CHAMPAIGN PENGGUNAAN PEMBALUT RAMAH LINGKUNGAN Ardiyati, Rina Pramitasari	84-89
DIGITALISASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA PAUD TERPADU ALLIFA Arifiyanto Hadinegoro, Andrian Tri Muryanto	90-95
PENYUSUNAN WEBSITE ASOSIASI PROFESI IKATAN AHLI PERENCANAAN (IAP) DIY SEBAGAI WADAH PUBLIKASI DAN KOMUNIKASI Bagus Ramadhan, Pramudhita Ferdiansyah	96-101
PELATIHAN PEMBUATAN GAME UNTUK SISWA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA Bayu Setiaji, Windha Mega PD	102-107
PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN PADA RENDANG “UNI LEN” MUJA MUJU TIMOHO Bety Wulan Sari	108-113
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNET UNTUK PELAKSANAAN KERJA DARI RUMAH DI MSV STUDIO Bhanu Sri Nugraha	114-119
PEMANFAATAN POSTER SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN Deani Prionazvi Rhizky, Ni'mah Mahnunah	120-125
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN BENTUK UNTUK ANAK USIA PAUD Dina Maulina	126-131
LITERASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MENGHADAPI NEW NORMAL AKIBAT WABAH COVID-19 MELALUI MEDIA DIGITAL DAN KONVENSIONAL Dwi Pela Agustina, Renindya Azizza Kartikakirana	132-137
WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DAN UJIAN ONLINE UNTUK GURU KIMIA SMA N 7 YOGYA Eli Pujastuti, Stara Asrita	138-143
PENINGKATAN KETRAMPILAN MELALUI PELATIHAN BUDIKDAMBER DALAM UPAYA KETAHANAN PANGAN DAN EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG PASEKAN DI MASA PANDEMI COVID-19 Fahrul Imam Santoso	144-149
OPTIMALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI WEB UNTUK PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN PADA YAYASAN SABILUL MUTAQIN MARGAMULYA Ferian Fauzi Abdulloh	150-155
PEMBUATAN WEBSITE KAMPUNG SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PERWUJUDAN KELEMBAGAAN KREATIF Ferri Wicaksono, Haryoko	156-161
STRATEGI BRANDING DAN PROMOSI ONLINE “WARUNG SEMBAKO ARFA” DI MASA PANDEMI COVID-19 Fitri Juniwati Ayuningtyas	162-167
PENGUATAN KEPEKAAN LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI MELALUI CERITA BERGAMBAR Fitria Nucifera	168-173
WORKSHOP ONLINE (WSO) MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI KREATIF DITENGAH PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN PLAYEN, KABUPATEN GUNUNGGIDUL, YOGYAKARTA Fitria Nuraini Sekarsih, Ali Mustopa	174-179

PENINGKATAN KETAHANAN BENCANA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 BANTUL Gardyas Bidari Adninda, Aditya Maulana Hasyimi	180-185
PENINGKATAN KUALITAS SDM DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA FIA SOUVENIR DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS MOBILE Haryoko, Ferri Wicaksono	186-191
PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI SMARTPHONE UNTUK PEMBUATAN VIDEO PENDEK PADA STAFF BADAN PENGAWAS DAN PEMILU (BAWASLU) SLEMAN Ika Asti Astuti	192-197
DIGITAL MARKETING SEBAGAI SARANA PENINGKATAN PROMOSI SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 Ike Verawati	198-203
PELATIHAN DIGITAL FORENSIC DAN PENELUSURAN HOAX BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN Irwan Oyong	204-209
MOTIVASI DAN KETRAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK WIRAUSAHA MUDA PADA REMAJA ISLAM GADING TULUNG (RIGT) Ismadiyanti Purwaning Astuti	210-215
PELATIHAN DIGITAL MARKETING USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PROMOSI PENJUAL BUNGA HIAS DI KECAMATAN RUMBIA Jeki Kuswanto	216-221
PEMERDAYAAN REMAJA PUTRI DALAM MEMPRODUKSI HAND SANITIZER DAN DISINFECTAN MANDIRI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN WABAH COVID-19 Jurni Hayati	222-227
PENINGKATAN KETAHANAN USAHA MIKRO KELOMPOK DISABILITAS TUNA RUNGU DI TENGAH PANDEMI COVID-19 Laksmindra Saptyawati	228-233
PENERAPAN E-COMMERCE BERBASIS WEBSITE UNTUK MEDIA PEMASARAN DAN IKLAN PADA SUMBER LEATHER Lukman, Muhammad Abdul Malik	234-239
PELATIHAN DARING PEMBUATAN DAN DESAIN SERTA MANAJEMEN KONTEN WEBSITE UNTUK STAF DAN PANWASCAM BAWASLU SLEMAN M. Nuraminudin	240-245
PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH Majid Rahardi	246-251
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN USAHA MENGGUNAKAN SISTEM INVENTORY PADA GERAJ MILKSHAKE Moch Farid Fauzi	252-257
PENINGKATAN KEMAMPUAN EDITING PENJUALAN BISNIS TEMPLATE CREATIVE MARKET PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN Muhammad Misbahul Munir	258-263
PENGENALAN E-LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE DI TK ABA AL IHSAN GUNA MEMBANTU PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 Ninik Tri Hartanti	264-269

PENGENALAN KONSEP URBAN FARMING SEBAGAI ALTERNATIF SOLUSI KETAHANAN PANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN	270-275
Ni'mah Mahnunah, Deani Prionazvi Rhizky, Irfan Rifani	
PENDAMPINGAN OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING DENGAN MEMANFAATKAN GOOGLE ADS	276-281
Nuri Cahyono	
SOSIALISASI DAN PENYULUHAN PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK MENJADI BIOGAS SERTA PENATAAN KANDANG UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS WARGA DAN KUALITAS LINGKUNGAN	282-287
Nurizka Fidali, Hanantyo Sri Nugroho	
PEYULUHAN DAN PENETAPAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN SAMPANGAN	288-293
Pramudhita Ferdiansyah, Bagus Ramadhan	
PENINGKATAN KUALITAS FISIK AREA DESA WISATA MELALUI PENATAAN TATA GUNA LAHAN DESA WISATA JONGGRANGAN	294-299
Prasetyo Febriarto, Agustina Rahmawati	
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BUDIDAYA URBAN FARMING DENGAN SISTEM AQUAPONIC SKALA RUMAHAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERKOTAAN DAN MENDUKUN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DI MASA	300-305
RR. Sophia Ratna Haryati	
PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA MENINGKATKAN CUSTOMER ENGAGEMENT PADA BINAR BATIK	306-311
Rakhma Shafrida Kurnia	
PEMETAAN PARTISIPATIF RUMAH WARGA KAMPUNG GOWONGAN UNTUK MEMPERMUDAH DISTRIBUSI BANTUAN KEPADA WARGA TERDAMPAK PANDEMI COVID-19	312-317
Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Pela Agustina	
PENGUATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DI LINGKUNGAN HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM	318-323
Rezki Satris, Wahid Miftahul Ashari	
URGensi TOILET RAMAH DIFABEL PADA RUMAH TINGGAL PENYANDANG DISABILITAS	324-329
Rhisa Aidilla Suprpto, Seftina Kuswardini	
PENINGKATAN KETAHANAN EKONOMI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM KOMUNIKASI PEMASARAN ONLINE PRODUK KULINER SAMUDRA JAYA	330-335
Rivga Agusta	
PENGURANGAN KERENTANAN MASYARAKAT TERHADAP PENYEBARAN COVID-19 MELALUI PENYUSUNAN RENCANA AKSI PENATAAN SISTEM SIRKULASI KAWASAN PERUMAHAN DENGAN PEMBATASAN SOSIAL SKALA LOKAL	336-341
Rivi Neritarani	
PENGOLAHAN NILAI RAPOR SISWA PADA GURU DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN PENGOPERASIAN MINI LCD PROYEKTOR DI SDIT IBNU 'ABBAS X SENTOLO KULON PROGO	342-347
Rumini	
PENGEMBANGAN STRATEGI PEMENUHAN KONSUMSI MANDIRI SELAMA MASA PANDEMI PADA KOMUNITAS URBAN FARMING	348-353
Seftina Kuswardini, Rhisa Aidilla Suprpto	

MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA TERDAMPAK COVID 19 DENGAN PELATIHAN DESAIN GRAFIS DAN DIGITAL MARKETING PADA PADUKUHAN MANTUP RT 8	354-359
Septi Kurniawati Nurhadi	
PEMBERDAYAAN PROGRAM LITERASI MEDIA KUAT LAWAN CORONA MENUJU NEW NORMAL ACTIVITY DI LINGKUNGAN DAWIS KUNYIT PERUMAHAN KORPRI - SEMARANG	360-365
Sheila Lestari Giza Pudrianisa	
PENGEMBANGAN WEBSITE SEBAGAI SARANA INFORMASI BAGI SEKOLAH SMK MAARIF 2 PIYUNGAN	366-371
Sri Mulyatun, Joko Dwi Santoso	
PEMANFAATAN KOMIK SEBAGAI MEDIA INFORMASI ALTERNATIF TENTANG COVID 19 DI DESA DRONO KLATEN	372-377
Stara Asrita, Eli Pujastuti	
OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN DASAWISMA ALAMANDA PERUMNAS MINOMARTANI	378-383
Supriatin, Cahya Wahyu Sanditama	
BIMBINGAN MANAJEMEN USAHA BAGI ENTREPRENEUR START UP	384-389
Tanti Prita Hapsari	
PENINGKATAN KOMPETENSI TENTOR LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR G-SMART DENGAN MEMANFAATKAN E-LEARNING	390-395
Theopilus Bayu Sasongko	
PEMASARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS ANGGOTA KARANG TARUNA BHAKTI PERTIWI	396-401
Toto Indriyatmoko	
PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SERTA PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH SELAMA PROSES WORK FROM HOME PADA SMK NEGERI 1 TEMANGGUNG	402-407
Uyock Anggoro Saputro	
UPAYA PENGURANGAN SAMPAH ORGANIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN ALAT BIOPORI JUMBO	408-413
Vidyana Arsanti, Subektiningsih	
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR RT-RW NET DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING PADA MASYARAKAT TEGALSARI	414-419
Wahid Miftahul Ashari, Rezki Satris	
PENINGKATAN KEMAMPUAN ANALISIS SPASIAL BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK PENGAJAR GEOGRAFI SEKOLAH MENENGAH ATAS	420-425
Widiyana Riasasi	
TEKNOLOGI CLOUD UNTUK PENINGKATAN KUALITAS KBM SECARA DARING PADA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA	426-431
Windha Mega PD, Bayu Setiaji	
PENINGKATAN PELAYANAN PEMBAYARAN PAUD TERPADU ALLIFA MENGGUNAKAN FASILITAS G-SUITE	432-437
Wiwi Widayani	
STRATEGI UPGRADING UMKM PECEL ERA COVID-19	438-443
Yusuf Amri Amrullah	
PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH DI MASA PANDEMI BAGI SISWA MTs SALAFIYAH 2 GRESIK	444-449
Zahrotus Sa'idah, Azizah Giani Rahmah	

PENERAPAN DIGITAL PARENTING MELALUI LITERASI MEDIA ONLINE UNTUK MEMBANTU KPM PKH DESA AMBARKETAWANG PADA KONDISI NEW NORMAL PASCA PANDEMI COVID-19 Andika Agus Slameto, Mulia Sulistiyono	450-455
PEMANFAATAN GOOGLE CLOUD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19 Muhammad Tofa Nurcholis, Mulia Sulistiyono	456-461
TEKNIK AIDA DAN COPYWRITING UNTUK MENINGKATKAN OMZET ERA PANDEMI COVID-19 Bahrun Ghozali, Yusuf Amri Amrullah	462-467
OPTIMALISASI DESAIN KONTEN INSTAGRAM MENGGUNAKAN TEMPLATE POWEPOINT UNTUK MEMBANGUN BRANDING USAHA RUMAHAN KUKULALA.DEPOK KAB. SLEMAN Dwi Rahayu	468-473
GERAKAN PRODUKTIF DAN HIDUP SEHAT SERTA PENCEGAHAN LANJUTAN PASCA PANDEMI COVID-19 Kusnawi	474-479
PEMANFAATAN MEDIA RUANG SIAR GURU SEBAGAI PLATFORM GURU UNTUK MENYAMPAIKAN KEGIATAN BELAJAR MELALUI MEDIA ONLINE Nurfian Yudhistira	480-485
MODERNISASI PRODUKSI PERTANIAN DALAM RANGKA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI Citra Desy Aisyah Alkis	486-491
PENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19 DENGAN APLIKASI VEKTOR PADA PAUD SOKAPALUPI MINOMARTANI YOGYAKARTA Mei Parwanto Kurniawan	492-497
PEMANFAATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA SPS ASPARAGUS II CONDONG CATUR KABUPATEN SLEMAN Ikma	498-503
APLIKASI PENCATATAN TAHFIDZ PADA PONDOK PESANTREN TARUNA ALQURAN PUTERA Atik Nurmasani, Alfonso Aryando Sabilillah, Naris Sefri Syaifuddin	504-509
MEMBANGKITKAN BISNIS KULINER TERDAMPAK COVID-19 MELALUI MULTIMEDIA Alfie Nur Rahmi, Moch Farid Fauzi	510-515
PEMANFAATAN ALIRAN SUNGAI UNTUK PLTA MINI SEBAGAI ALAT PERAGA BELAJAR SISWA SAAT PENDEMI COVID-19 DI DUKUH SENTONO Ika Nur Fajri	516-519
PEMANFAATAN SMS GATEWAY UNTUK AKTIVITAS REMINDER JADWAL DAN SOSIALISASI PROLANIS DI PUSKESMAS BERBAH Hendra Kurniawan	520-525
PELATIHAN KEMAMPUAN DASAR FOTOGRAFI SEBAGAI MEDIA DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN Dhimas Adi Satria	526-531

PENGURANGAN KERENTANAN MASYARAKAT TERHADAP PENYEBARAN COVID-19 MELALUI PENYUSUNAN RENCANA AKSI PENATAAN SISTEM SIRKULASI KAWASAN PERUMAHAN DENGAN PEMBATASAN SOSIAL SKALA LOKAL

Rivi Neritarani¹⁾

¹⁾Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta
Email: rivi.neritarani@amikom.ac.id¹⁾

Abstrak

Covid-19 merupakan sebuah wabah penyakit yang telah menimbulkan korban jiwa. Indonesia menyusun langkah strategis berupa penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk meminimalkan penyebarannya. Hal ini juga terjadi di DIY dengan melakukan pembatasan akses gerak keluar masuk secara lokal. Pembatasan akses keluar masuk wilayah pada skala kawasan ini dapat membantu kebijakan *physical distancing* karena dengan membatasi ruang gerak maka secara otomatis akan meminimalkan munculnya kerumunan dan penularan dari luar kawasan. Akan tetapi permasalahan yang muncul dari adanya pembatasan sosial skala lokal ini adalah model penutupan akses jalan yang dapat mengubah sistem sirkulasi di suatu kawasan, khususnya kawasan dengan model perumahan. Kawasan perumahan yang memiliki pola bangunan rapat antara satu rumah dengan rumah yang lain memiliki risiko bencana terutama bencana kebakaran yang besar. Pembatasan Sosial Skala Lokal di kawasan perumahan ini menjadi sebuah dilematika tersendiri. Di satu sisi, dengan adanya pembatasan sosial skala lokal dapat menjadi trigger untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, tetapi disisi lain, penutupan sebagian besar akses keluar masuk kawasan ini menyebabkan munculnya isolasi wilayah sehingga sistem sirkulasi yang telah tertata menjadi terganggu tatanannya. Terganggunya sistem sirkulasi kawasan meningkatkan kerentanan bahaya bagi warga jika terjadi bencana, karena dengan model 1 pintu maka jika terjadi bencana di dalam maka akan terjadi penumpukan massa pada satu pintu. Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan ini perlu dilakukan sebuah rencana aksi yang matang untuk menghindari dilematika tersebut.

Kata kunci: Covid-19; Pembatasan Sosial Skala Lokal; Sistem Sirkulasi Kawasan

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan penetapan kasus Covid-19 sebagai pandemik dunia, maka Indonesia mulai tanggal 31 Maret 2020 menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang termaktub dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Konsep PSBB ini pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan konsep *lockdown* wilayah, yaitu dengan konsep karantina wilayah. Perbedaan utama dari kedua konsep ini adalah pada pembatasan pergerakannya^[1]. Sesuai dengan konsep *Physical Distancing* yang dihimbau oleh WHO untuk diterapkan di negara terdampak, *lockdown* wilayah adalah membatasi seluruh gerak manusia secara ketat, sehingga seluruh sistem transportasi dinonaktifkan^[2]. Sedangkan dengan konsep PSBB, pergerakan manusia dibatasi tetapi tidak dengan menonaktifkan sistem transportasi, melainkan dengan mengurangi jumlah pergerakan. Langkah

penerapan PSBB ini merupakan langkah yang dianggap sebagai *win win solution* untuk masyarakat Indonesia yang secara ekonomi belum siap untuk menerapkan *lockdown* wilayah tanpa adanya permasalahan-permasalahan kesejahteraan.

DIY merupakan salah satu wilayah yang terdampak Covid-19. Salah satu bentuk *social distancing* yang dilakukan oleh masyarakat di DIY adalah dengan melakukan pembatasan akses gerak keluar masuk secara lokal, yaitu per dusun. Pembatasan akses keluar masuk wilayah pada skala kawasan ini pada dasarnya memang dapat membantu kebijakan *physical distancing* karena dengan membatasi ruang gerak maka secara otomatis akan meminimalkan munculnya kerumunan dan penularan dari luar kawasan. Akan tetapi permasalahan yang muncul dari adanya pembatasan sosial skala lokal ini adalah model penutupan akses jalan ini akan mengubah sistem sirkulasi di kawasan tersebut. Sistem sirkulasi suatu

kawasan pada dasarnya sangat penting, kaitannya dengan tingkat keamanan wilayah^[4]. Jika terjadi bencana di suatu kawasan, maka sistem sirkulasi yang baik sangat dibutuhkan untuk menanggulangi bencana yang terjadi.

Kawasan Perumahan Nogotirto merupakan salah satu kawasan perumahan yang terletak di Dusun Nusupan, Desa Trihanggo, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman. Sebagai kawasan perumahan yang memiliki pola bangunan rapat antara satu rumah dengan rumah yang lain dalam kawasan, maka pada dasarnya risiko bencana terutama bencana kebakaran sangatlah besar. Jika terjadi kebakaran pada satu unit bangunan, maka perambatan api akan relatif lebih cepat dibandingkan kawasan permukiman non perumahan dimana bangunan di dalamnya memiliki pola yang renggang. Sehingga dibutuhkan rencana operasional untuk menangani masalah ini.

Rencana operasional penanganan bencana non pandemik termasuk salah satunya adalah sistem sirkulasi untuk evakuasi jika terjadi bencana. Kawasan perumahan Nogotirto pada dasarnya telah memiliki konsep sistem sirkulasi yang baik dengan mempertimbangkan keseimbangan antara jumlah pintu keluar masuk ke area perumahan dengan jumlah penduduknya. Sistem sirkulasi di kawasan perumahan ini pada dasarnya cenderung menerapkan *grid system* dimana akses keluar masuk ke kawasan ini telah diatur untuk tidak terjadi penumpukan pada satu pintu saja, tetapi disebar di beberapa pintu baik untuk masuk maupun keluar. Akan tetapi, dengan adanya himbauan *physical distancing* ini, kawasan perumahan ini juga menerapkan sistem pembatasan lokal dengan melakukan penutupan sebagian besar jalan di dalam kawasan, dan menyisakan 1 jalan utama sebagai akses keluar masuk. Hal ini menjadi permasalahan tersendiri karena mengubah tatanan sistem sirkulasi yang telah ada, sehingga jika terjadi bencana risikonya akan semakin besar karena aksesnya semakin terbatas, yang pada akhirnya kerentanan masyarakat akan meningkat.

2. METODE PELAKSANAAN

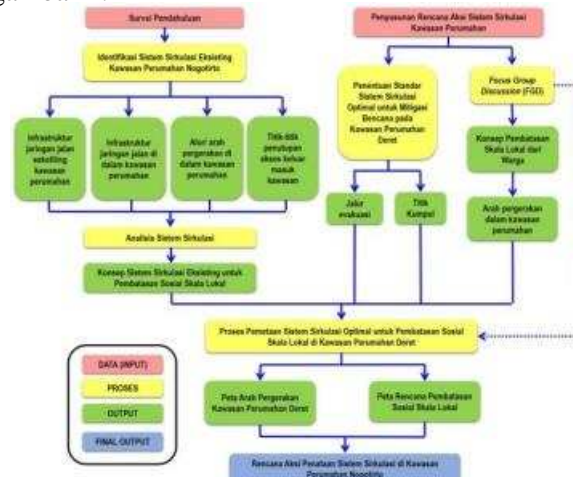
2.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan berjudul “*Pengurangan Kerentanan Masyarakat terhadap Penyebaran Covid-19 Melalui Penyusunan Rencana Aksi Penataan Sistem Sirkulasi Kawasan Perumahan dengan Pembatasan Sosial Skala Lokal*” ini dilaksanakan selama 5 bulan, pada rentang Juli hingga Oktober 2020. Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 3 tahap.

Tahap pertama merupakan tahap survei identifikasi dan analisis sistem sirkulasi eksisting di Kawasan Perumahan Nogotirto yang dilakukan oleh tim dengan partisipasi warga perumahan. Tahapan ini dilakukan setiap minggu selama bulan Juli – September dengan rentang waktu 2 hari tiap minggunya. Tahap kedua merupakan tahapan pemetaan sistem sirkulasi di Kawasan Perumahan Nogotirto dengan partisipasi masyarakat, yaitu dengan model FGD (*Focus Group Discussion*) Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 19 September 2020 bersama 30 pemuda dan warga perumahan secara daring dengan menggunakan aplikasi *zoom*. Tahap ketiga adalah penyusunan rencana aksi penataan sistem sirkulasi berdasarkan hasil FGD dengan warga. Tahap pembuatan peta sirkulasi dan rencana aksi ini dilakukan oleh tim pada bulan Oktober, 2020 di studio.

2.2. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan berjudul “*Pengurangan Kerentanan Masyarakat terhadap Penyebaran Covid-19 Melalui Penyusunan Rencana Aksi Penataan Sistem Sirkulasi Kawasan Perumahan dengan Pembatasan Sosial Skala Lokal*” ini dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu tahap identifikasi dan analisis sistem sirkulasi, tahap penyusunan rencana aksi sistem sirkulasi kawasan distribusi, dan tahap pemetaan sistem sirkulasi kawasan. Alur pelaksanaan kegiatan ini dapat dijelaskan pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

2.3. Pengumpulan Data dan Tahap Persiapan

Observasi dan pengumpulan data awal dilakukan langsung di Kawasan Perumahan Nogotirto, yaitu dengan mengidentifikasi lokasi perencanaan, kondisi lingkungan perumahan, serta sistem pembatasan sosial skala lokal yang telah dilakukan oleh warga.

2.4. Identifikasi Sistem Sirkulasi Perumahan

Identifikasi sistem sirkulasi eksisting merupakan salah satu proses untuk menemukan infrastruktur penunjang pergerakan masyarakat keluar dan masuk ke dalam kawasan perumahan berupa jaringan jalan, serta menemukan arah pergerakan masyarakat di dalam kawasan dan di sekeliling kawasan perumahan. Proses identifikasi ini dilakukan dalam 2 tahap, yaitu tahap survei untuk melihat kondisi eksisting arah pergerakan dan tahap pemetaan dengan memanfaatkan citra satelit resolusi tinggi yaitu dengan memetakan persil bangunan dan jalan di dalam dan sekitar kawasan perumahan.

2.5. Penyusunan Rencana Aksi Sistem Sirkulasi Optimal

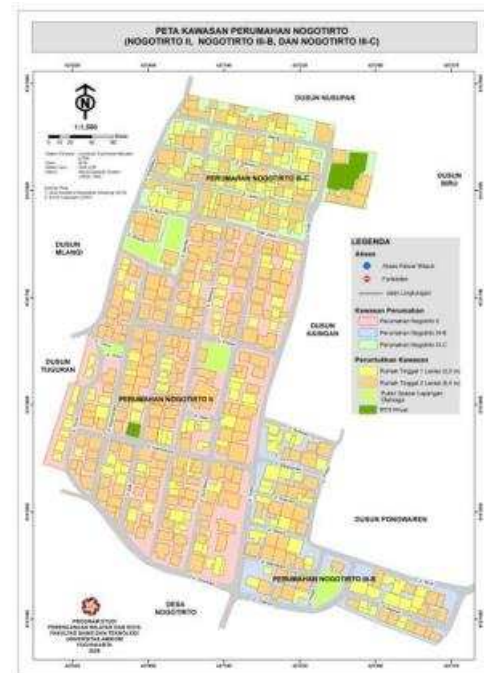
Teknis penyusunan rencana aksi sistem sirkulasi yang optimal untuk kawasan perumahan deret dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah penentuan standar sistem sirkulasi optimal untuk mitigasi bencana kekotaan (dikhususkan pada bencana kebakaran). Sedangkan tahap kedua merupakan tahap FGD dengan warga setempat untuk menemukan konsep pembatasan sosial skala lokal dari perspektif warga.

Tahap pertama merupakan tahap penentuan standar sistem sirkulasi optimal untuk mitigasi bencana kekotaan. Pada tahapan ini dilakukan identifikasi jalur-jalur evakuasi yang paling optimal di Kawasan Perumahan Nogotirto dan sebaran titik kumpul yang optimal dan arah pergerakan warga ke arah titik kumpul tersebut. Tahap yang kedua adalah tahap FGD yang dilakukan secara daring untuk merumuskan konsep pembatasan sosial skala lokal berdasarkan perspektif warga terdampak.

3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Sistem Sirkulasi Kawasan Perumahan Nogotirto Eksisting Pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Sosial Skala Lokal

Kawasan Perumahan Nogotirto yang menjadi lokasi kegiatan ini merupakan salah satu kawasan perumahan deret yang ada di Desa Trihanggo, dan termasuk dalam wilayah administratif Dusun Nusupan. Kawasan perumahan ini berbatasan dengan permukiman kampung Dusun Nusupan di sisi Utara, berbatasan dengan Kawasan Perumahan Nogotirto Indah yang masuk dalam wilayah administratif Desa Nogotirto, berbatasan dengan Dusun Kaingan, Dusun Biru dan Dusun Ponowaren di sisi Timur, serta berbatasan dengan Dusun Tuguran dan Dusun Mlangi di sisi Barat.



Gambar 2. Kawasan Perumahan Nogotirto

Sistem sirkulasi Kawasan Perumahan Nogotirto pada saat pemberlakuan pembatasan sosial skala lokal periode Maret hingga Agustus 2020 menerapkan sistem atau konsep satu pintu. Konsep satu pintu ini menyebabkan munculnya jebakan arus pergerakan dalam bentuk kantong – kantong perumahan. Kondisi ini adalah ketika seseorang masuk melalui satu akses jalan yang terbuka, maka tidak dapat bergerak kemanapun dan hanya dapat bersirkulasi dalam kantong ruang perumahan tersebut. Hal ini merupakan salah satu bentuk usaha untuk mengurangi pergerakan masyarakat saat terjadi pandemi untuk meminimalkan penyebaran virus.



Gambar 3. Kondisi Eksisting Kawasan Perumahan (Maret – Agustus 2020)

Berdasarkan hasil analisis sistem sirkulasi di Kawasan Nogotirto, maka dapat diketahui bahwa akses jalan yang terbuka untuk menuju kawasan perumahan ini hanya pada simpang empat Lapangan Nogotirto, yaitu dari Jalan Nogotirto masuk ke Jalan Jawa. Pada masa pemberlakuan pembatasan sosial skala lokal, seluruh akses masuk di sepanjang kanan dan kiri Jalan Jawa ditutup,

kecuali Jalan Barito sebagai akses keluar masuk ke Kawasan Perumahan Nogotirto III-B; Jalan Flores sebagai akses keluar masuk ke Kawasan Perumahan Nogotirto II; serta Jalan Irian Jaya sebagai akses keluar masuk ke Kawasan Perumahan Nogotirto III-C. Sebaran sistem sirkulasi konsep satu pintu ini dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 4. Sistem Sirkulasi Satu Pintu Pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Sosial Skala Lokal (Kondisi Maret – Agustus, 2020)

3.2. Rencana Aksi Sistem Sirkulasi Optimal di Kawasan Perumahan Pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Sosial Skala Lokal

Standar sistem sirkulasi optimal untuk mitigasi bencana di kawasan perumahan dengan model deret didasarkan pada kerentanan warga jika terjadi bencana kebakaran. Sehingga yang perlu disiapkan dalam rencana sistem sirkulasi adalah arah pergerakan warga jika terjadi bencana kebakaran.

Rencana Lokasi Titik Kumpul (Assembly Point)

Penentuan lokasi titik kumpul (*assembly point*) dalam rencana aksi sistem sirkulasi kawasan perumahan pada dasarnya harus disesuaikan dengan syarat lokasi yang dapat dijadikan sebagai titik kumpul. Suatu lokasi dinyatakan memenuhi syarat sebagai titik kumpul jika:

1. Mampu menampung banyak orang.
2. Merupakan area terbuka dan tidak berada di bawah bayang-bayang bangunan dan tidak dekat dengan sumber listrik.

Berdasarkan syarat titik kumpul tersebut, maka lokasi titik-titik kumpul di Kawasan Perumahan

Nogotirto dapat dirumuskan menjadi 2, yaitu titik kumpul pada tingkat RT dan titik kumpul pada tingkat RW. Titik kumpul pada tingkat RT adalah pada tiap simpang empat jalan di masing-masing RT. Titik kumpul di masing-masing RT ini menjadi titik kumpul awal sebelum kemudian warga dapat berpindah pada titik kumpul pada tingkat RW.



Gambar 5. Lokasi Titik Kumpul Tingkat RT

Titik kumpul pada tingkat RW adalah pada area *public space*, yaitu halaman Balai RW atau halaman masjid/ mushola yang ada di dalam lingkungan perumahan. Area terbuka yang terdapat di dalam Kawasan Perumahan Nogotirto antara lain di Lapangan Basket Perumahan Nogotirto III-C, Lapangan Voli dan lapangan basket di Perumahan Nogotirto II, dan Lapangan Badminton di Perumahan Nogotirto III-B.



Gambar 6. Lokasi Titik Kumpul Tingkat RW

Rencana Arah Pergerakan (Sistem Sirkulasi) dalam Kawasan Perumahan

Rencana sistem sirkulasi kawasan tidak terlepas dari rencana akses keluar masuk menuju dan dari suatu kawasan. Rencana akses keluar masuk menuju dan dari Kawasan Perumahan Nogotirto dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu akses masuk, akses keluar, akses keluar dan masuk, serta akses *forbidden* (tidak dapat diakses). Dasar penentuan akses keluar masuk dalam rencana sistem sirkulasi di Kawasan Perumahan Nogotirto ini adalah tetap membatasi ruang gerak warga, khususnya perpindahan antar kawasan, akan tetapi dengan tidak menumpuk arus pergerakan warga pada satu titik saja. Oleh karena itu, pada rencana aksi sistem sirkulasi ini direncanakan setiap kawasan memiliki satu pintu masuk dengan beberapa pintu keluar untuk mengurai penumpukan massa pada satu titik, akan tetapi tetap dapat membatasi pergerakan keluar masuk ke dalam lingkungan perumahan.

Rencana titik masuk untuk Kawasan Perumahan Nogotirto secara keseluruhan adalah di simpang empat Lapangan Nogotirto, yaitu dari Jalan Nogotirto masuk ke Jalan Jawa. Titik ini merupakan titik pintu masuk utama, sekaligus pintu keluar utama Kawasan Perumahan Nogotirto.



Gambar 7. Akses Masuk Utama Kawasan

Kawasan Perumahan Nogotirto II direncanakan memiliki 1 akses masuk dan 2 akses keluar. Akses masuk ke Kawasan Perumahan Nogotirto II ini adalah dari akses utama simpang empat Lapangan Nogotirto, masuk ke Jalan Jawa, kemudian masuk ke Jalan Halmahera. Pemilihan titik ini sebagai akses masuk adalah dikarenakan posisinya yang berada di tengah-tengah keliling terluar kawasan sehingga dapat mempermudah dalam pemerataan pergerakan dan sirkulasi kendaraan yang akan masuk ke dalam kawasan. Akses keluar dari Kawasan Perumahan Nogotirto II disebar kedalam 2 lokasi, yaitu di Sisi Utara dan di Sisi Selatan Kawasan. Akses keluar sisi selatan Kawasan Perumahan Nogotirto II direncanakan terdapat di Jalan Sulawesi menuju Jalan Nogotirto. Sedangkan akses keluar sisi utara direncanakan terdapat di Jalan Bali menuju ke Jalan Merapi di Kawasan Perumahan Nogotirto III-C kemudian keluar ke Jalan Krakatau.



Gambar 8. Akses Keluar Kawasan Perumahan Nogotirto II

Rencana penutupan akses jalan di Kawasan Perumahan Nogotirto II terdapat di 6 titik, yaitu di Jalan Timor Selatan yang berbatasan dengan Jalan Sulawesi, Jalan Timor Utara yang berbatasan dengan Jalan Krakatau, Jalan Kalimantan yang

berbatasan dengan Jalan Merapi, serta Jalan Madura dan Jalan Sumatera yang berbatasan dengan Jalan Irian Jaya di Kawasan Perumahan Nogotirto III-C.

Kawasan Perumahan Nogotirto III-B direncanakan memiliki 1 akses masuk, 2 akses keluar dan 1 akses keluar-masuk. Akses masuk ke Kawasan Perumahan Nogotirto III-B ini adalah dari akses utama simpang empat Lapangan Nogotirto, masuk ke Jalan Citarum. Pemilihan titik ini sebagai akses masuk adalah dikarenakan posisinya yang berdekatan dengan akses keluar sisi selatan Perumahan Nogotirto II. Jika titik ini juga dijadikan akses keluar, maka dimungkinkan adanya penumpukan massa. Akses keluar dari Kawasan Perumahan Nogotirto III-B disebar kedalam 2 lokasi, yaitu di Sisi Utara dan di Sisi Timur Kawasan. Akses keluar sisi utara Kawasan Perumahan Nogotirto III-B direncanakan terdapat di Jalan Brantas menuju ke Dusun Kaingan. Sedangkan akses keluar sisi timur direncanakan terdapat di Jalan Musi menuju ke Dusun Biru Kidul. Sedangkan Akses keluar masuk terdapat di Jalan Barito.

Rencana penutupan akses jalan di Kawasan Perumahan Nogotirto III-B terdapat di 4 titik yang berbatasan dengan Jalan Jawa. Rencana penutupan akses tersebut antara lain di Jalan Brantas, Jalan Batanghari, Jalan Kapuas dan Jalan Mahakam.



Gambar 9. Salah Satu Lokasi Penutupan Akses di Kawasan Perumahan Nogotirto III-B

Kawasan Perumahan Nogotirto III-C yang terletak di bagian utara direncanakan memiliki 1 akses masuk dan 3 akses keluar. Akses masuk ke Kawasan Perumahan Nogotirto III-C ini adalah dari Jalan Jawa masuk menuju Jalan Kawi. Akses keluar dari Kawasan Perumahan Nogotirto III-C disebar kedalam 3 lokasi, yaitu di Sisi Barat – Utara, Sisi Barat – Selatan, dan Sisi Timur Kawasan. Akses keluar Sisi Barat – Utara Kawasan Perumahan Nogotirto III-C direncanakan terdapat di Jalan Dieng menuju Jalan Krakatau untuk kemudian keluar ke arah Dusun Mlangi. Akses keluar sisi Barat – Selatan direncanakan terdapat di Jalan Merapi menuju ke Jalan Krakatau untuk kemudian keluar ke arah Dusun Tuguran. Akses keluar di sisi timur kawasan direncanakan ada di Jalan Irian Jaya untuk kemudian keluar melalui Jalan Jawa.



Gambar 10. Akses Masuk dan Keluar di Kawasan Perumahan Nogotirto III-C Sisi Timur

Rencana sistem sirkulasi optimal untuk keseluruhan Kawasan Perumahan Nogotirto dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 11. Rencana Aksi Sistem Sirkulasi Optimal pada Kawasan Perumahan Nogotirto Pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Sosial Skala Lokal

Konsep rencana aksi penataan sistem sirkulasi pada masa pemberlakuan pembatasan sosial skala lokal di Kawasan Perumahan Nogotirto secara keseluruhan tetap mempertimbangkan pembatasan pergerakan warga. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko penularan Covid-19 antar kawasan. Akan tetapi rencana sistem sirkulasi ini diharapkan tidak menimbulkan isolasi wilayah yang meningkatkan kerentanan warga perumahan jika terjadi bencana. Karena dengan isolasi wilayah, maka tingkat kerentanan warga menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu dengan perencanaan sistem sirkulasi ini diharapkan dapat mengurangi tingkat

kerentanan warga baik terhadap bencana pandemik Covid-19 maupun terhadap bencana non-pandemik seperti bencana kebakaran.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pengurangan Kerentanan Masyarakat terhadap Penyebaran Covid-19 Melalui Penyusunan Rencana Aksi Penataan Sistem Sirkulasi Kawasan Perumahan dengan Pembatasan Sosial Skala Lokal” ini dilaksanakan dengan melihat kebutuhan rencana sistem sirkulasi yang optimal dengan mempertimbangkan risiko bencana pandemik dan non pandemik di Kawasan Perumahan Nogotirto. Berdasarkan hasil analisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pembatasan sosial skala lokal dengan menerapkan sistem satu pintu dapat mengurangi kerentanan masyarakat terhadap bencana pandemik, tetapi dapat meningkatkan kerentanan masyarakat terhadap bencana non pandemik.
2. Rencana sistem sirkulasi yang optimal di kawasan perumahan untuk mengurangi kerentanan masyarakat terhadap bencana pandemik maupun non pandemik adalah dengan membatasi akses masuk dengan sistem satu pintu, tetapi menyebar akses keluar menjadi beberapa lokasi untuk menghindari penumpukkan pergerakan massa pada satu titik.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang telah memberikan bantuan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu juga terimakasih kepada Warga Perumahan Nogotirto yang telah bersedia bekerja sama sebagai mitra dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- [1] Sylvia Hasanah Thorik, “Efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar di Indonesia dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19”, *Jurnal ADALAH: Buletin Hukum & Keadilan*, Hal.115 – 120, Vol.4 No.1, 2020.
- [2] Nur Rohim Yunus dan Aninisa Rezki, “Kebijakan Pemberlakuan Lockdown sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19”, *Jurnal SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar’i*, Hal.227 – 238, Vol.7 No.3, 2020.
- [3] World Health Organization (WHO), 2020, *Interim Guidance: Critical Preparedness, Readiness, and Response Actions for Covid-19*, Manual Book.
- [4] Silvia Sukirman, 1994, *Dasar-Dasar Perencanaan Geometrik Jalan*, Bandung, Penerbit NOVA.